

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada anak sejak dini ketika masih muda. Hal tersebut mengingat bahwa pribadi anak pada usia kanak-kanak masih muda untuk dibentuk dan anak didik masih banyak berada di bawah pengaruh lingkungan rumah tangga. Mengingat arti strategi lembaga keluarga tersebut, maka pendidikan agama yang merupakan pendidikan dasar itu, harus dimulai dari rumah tangga oleh orang tua.

Salah satu bagian dari pendidikan agama adalah pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam. Dengan pembelajaran aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam menerapkan etika berbusana Muslimah sesuai ajaran islam. Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk etika peserta didik seutuhnya. Pakaian menjadi alat komunikasi secara tidak langsung tanpa membutuhkan upaya untuk melakukan pendekatan secara personal. Di sisi lain, pakaian juga berhubungan rasa keindahan dan merupakan satu kebutuhan yang harus terpenuhi oleh manusia.¹

Salah satu bentuk nikmat yang dianugerahkan adalah mengajarkan kepada manusia pengetahuan tentang tata cara berpakaian. Pernyataan ini penting artinya bila dilihat dari segi agama Islam karena tuntunan sandang sebagai penutup jasmani sekaligus dikaitkan fungsinya untuk menumbuhkan keindahan guna mendekatkan diri kepada Allah swt.

¹ F. W. Dilistone, *The Power of Symbols*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 55.

Perintah berbusana Muslimah bukan hal yang baru lagi bahkan sudah di anjurkan sejak zaman Rasulullah yaitu terhadap putra-putri Nabi serta seluruh kaum Muslim yang memeluk agama Islam pada zaman itu. Wanita Muslimah yang sadar, hendaknya dalam memakai jilbab atau penutup bukan semata mata Karena ikut-ikutan atau karena takut terhadap ustadznya atau gurunya. Akan tetapi memakai hijab itu adalah merupakan tumbuh kesadaran dari dirinya masing masing dan juga bukan karena ingin dilihat dari orang berpenampilan menarik, memakai hijab itu merupakan aturan yang diturunkan Allah untuk melindungi wanita. Muslimah, mengangkat jati dirinya dari jalan yang menyesatkan. Dengan begitu dia akan menerimanya dengan lapang dada dan jiwa yang penuh sukarela seperti yang dilakukan oleh para wanita Muhajirin dan Anshar pada zaman dahulu.

Islam merupakan satu-satunya agama yang memuliakan wanita. Di antara bukti perhatian, pemuliaan dan penjagaan yang diberikan Islam terhadap kaum wanita, adalah perintah agar mereka memakai busana muslimah (menutup aurat/memakai kerudung), firman Allah yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ
عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ
عَفُورًا رَّحِيمًا

Berdasarkan Firman Allah SWT di atas secara tegas menerangkan bahwa setiap wanita yang mengaku beriman haruslah memakai jilbab. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan jaminan

bagi wanita mukmin yang memakai jilbab bahwa mereka akan lebih aman dari gangguan.

Berbusana merupakan hal penting di dalam kehidupan kita sehari-hari. Tujuan dari mengenakan busana adalah untuk menghilangkan fitnah. Dalam berbusana terdapat norma-norma atau aturan-aturan bagaimana mengenakan busana itu dengan baik benar dan sopan. Terlebih pada zaman modern ini perkembangan fashion sangat mempengaruhi seseorang tidak terkecuali para anak muda, orang tua, muslimah pada saat ini, dimana tren fashion ini juga ada dampak positif dan negatifnya.

Berdasarkan pemikiran penulis, maka penulis tertarik meneliti dengan judul **“PERAN GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs RAUDHATUL JANNAH KOTABARU”**.

Selanjutnya, untuk mempermudah pemahaman agar terarahnya pembahasan ini, maka perlu adanya penegasan judul agar tidak menyimpang dari tema atau judul diatas tersebut.

1. Peran

“Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya”.²

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta : Rajawali Press, 2005), h. 242.

Adapun yang penulis maksudkan dengan peran disini adalah sebagai pembimbing, pengajar, pengarah dan motivator

2. Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Adapun yang penulis maksudkan dengan guru disini adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual. Dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Etika Berbusana Muslimah

“Pengertian Etika Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral)”.³ Etika merupakan nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Busana muslimah adalah pakaian yang dipakai oleh kaum wanita dalam kehidupan sehari-hari sebagai penutup aurat mereka yang tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Islam.

Adapun etika berbusana muslimah yang penulis maksud disini adalah memakai pakaian yang menutupi seluruh tubuh selain yang

³ W. J, S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 278.

bukan aurat, yaitu wajah dan kedua telapak tangan, tidak kentat, tidak tipis, tidak menerawang, tidak menyerupai pakaian lelaki, dan tidak meniru pakaian orang kafir.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka untuk memperjelas masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran guru Aqidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul tersebut, yaitu:

1. Mengingat betapa pentingnya etika berbusana muslim diluar sekolah, apalagi zaman sekarang sudah modern banyak siswi yang

kurang mematuhi etika berbusana muslim sesuai dengan aturan islam.

2. Penulis tertarik untuk meneliti etika berbusana muslim diluar sekolah siswi, dan sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang masalah ini.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Aqidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Agar siswi mengetahui betapa pentingnya etika berbusana muslim di luar sekolah.

2. Bagi Mahasiswa agar lebih mengetahui dan mencontohkan etika berbusana muslim yang tepat sesuai ajaran islam.
3. Bagi guru supaya sering mengingatkan kepada siswi akan pentingnya etika berbusana muslim apalagi kita umat muslim wajib menutup aurat.
4. Bagi Orang tua agar lebih memperhatikan lagi cara berbusana muslim anak di luar sekolah.
5. Bagi kampus STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini menjadi manfaat bagi orang yang membaca maupun untuk meneliti kembali dan menjadi acuan sebagai proposal skripsi maupun skripsi.

F. Sistematika Penulis

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis yang berisi tentang pengertian Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Etika Berbusana Muslimah dan Faktor-Faktor yang

mempengaruhi peran guru terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Penyajian data dan Analisa Data yang memuat tentang gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran